

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dimana data yang digunakan adalah literatur, dan fokusnya adalah studi dan analisis teks. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh dari lapangan melainkan dari perpustakaan atau sumber lain yang memuat referensi, dokumen-dokumen yang mengandung data yang telah di uji validitasnya.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pemikiran seseorang yang ditulis dalam dokumen yang terpublikasikan. Meneliti fenomena sosial dan masalah individu berdasarkan data kepustakaan.

Penelitian kepustakaan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi kemudian mendeskripsikan dan memahami hasil dengan cara yang sesuai pertanyaan penelitian. Metode ini menggambarkan dan menafsirkan fenomena tertentu, seperti masalah sosial, praktik budaya, atau peristiwa sejarah, dengan menggunakan sumber data non-numerik seperti buku, artikel, dan publikasi lainnya.²

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah konsep pendidikan Sistem Among menurut Ki Hadjar Dewantara dan nilai-nilai pendidikan Islam. Selanjutnya peneliti menelaah mengenai konsep pendidikan Sistem Among menurut Ki Hadjar Dewantara dalam nilai-nilai pendidikan Islam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 22.

C. Sumber Data

Sumber data sangat berpengaruh dalam sebuah penelitian agar dapat memperoleh informasi yang tepat. Penelitian kepustakaan mengumpulkan data-data dengan menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data penelitian kepustakaan dapat berupa buku/ dokumen/ bahan tertulis lainnya yang terkait dengan masalah yang dibahas. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian atau dari tangan pertama. Sumber data primer penelitian ini adalah pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam buku karyanya yaitu Bagian Pertama: Pendidikan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penyokong terhadap sumber pertama. Dapat juga didefinisikan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen³. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berbagai jenis literatur penunjang yang berkaitan dengan subyek penelitian. Literatur tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, *website*, majalah, dan lainnya yang berkaitan dengan Sistem Among dan nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun buku yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku karya Suparto Rahardjo yang berjudul Ki Hajar Dewantara: Biografi singkat 1889-1959. Sedangkan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Sistem Among Ki Hajar Dewantara Dalam Era Revolusi Industri 4.0 dalam Jurnal Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang karya Nelly Indrayani, Implementasi Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar dalam Jurnal Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu karya Setyaningsih, Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik dalam Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Kalam karya Raden Ahmad Muhajir Ansori.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang mendasar dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Sumber data merupakan subjek atau objek penelitian dari mana data akan dikumpulkan.⁴ Tanpa pengetahuan tersebut, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditentukan.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dengan cara mencari, menentukan, menyampaikan, menganalisis data dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang seperti kisah hidup, biografi, foto dan lain-lain.⁵ Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk sampai pada kesimpulan tentang masalah yang dikaji.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai sejak tahap pengumpulan data, bukan hanya setelah semua data terkumpul. Peneliti menggunakan strategi analisis “kualitatif”, strategi ini berarti analisis dimulai dengan data dan mengarah pada kesimpulan umum.⁶ Proses analisis data dengan mengelola data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dengan menyimpulkan pembahasan yang berasal dari ide-ide pemikiran, menyusun ke dalam pola, memilih topik yang penting untuk dipelajari, dan kemudian menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁷

Teknik analisis data dilakukan melalui metode analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*), yaitu metode ilmiah untuk menggali dan menarik suatu kesimpulan tentang suatu fenomena dengan menggunakan dokumen (teks). Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan berbagai jenis pesan yang dikomunikasikan. Peneliti dapat mengamati permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini melalui iklan-iklan di media massa, berita, jurnal ilmiah, pidato,

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 39.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁶ Sugiyono, 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan*, 244.

film, dan lain sebagainya. Semua sumber tersebut berguna bagi peneliti dalam menganalisis masyarakat. Analisis isi membantu dalam mengkategorikan dan menghubungkan konsep isi dokumen agar dapat di analisis dan diklasifikasikan.⁸



⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 12.